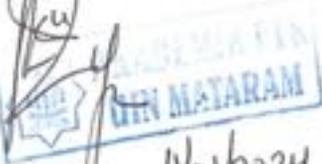


MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI NURUL ISLAM
SEKARBELA TAHUN 2023/2024



Oleh:

UMAR USMAN
NIM 170106125



11/01/2024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI NURUL ISLAM
SEKARBELA TAHUN 2023/2024**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh:

UMAR USMAN
NIM 170106125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh Umar Usman, Nim : 170106125 Dengan Judul Manajemen
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mi Nurul
Islam Sekarbela Tahun Ajaran 2023/2024

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui Untuk Diuji 22/12 2023



Disetujui Pada Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Ramdhani Sucilestari, M.Pd
Nip. 198605132015032006

Syudirman, M.Pd
Nip. 198705042019031006

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 28/12 2023

Hal : Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Umar Usman

NIM : 170106125

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Judul "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasyahkan.

Perpustakaan UIN Mataram

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I



Ramdhani Sucilestari, M.Pd
NIP.198605132015032006

Pembimbing II



Syudirman, M.Pd
NIP.198705042019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Umar Usman

NIM : 170106125

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Judul : "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024"

Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, _____ 2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan UIN



Umar Usman

PENGESAHAN

Skripsi oleh Umar Usman, NIM: 170106125 dengan judul "Manajemen ~~Ke~~ kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024", telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 17...~~Agustus~~...2024.

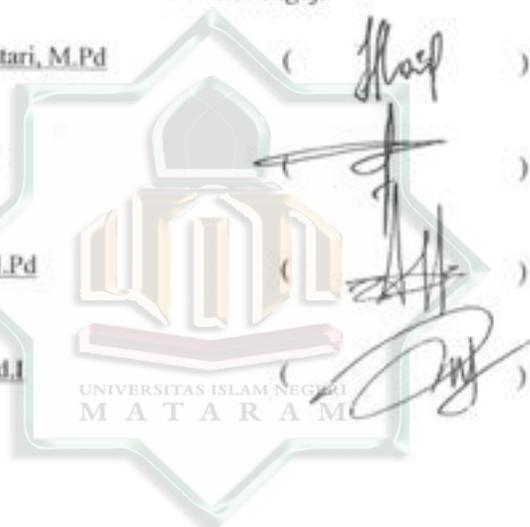
Dewan Penguji

Ramdhani Sucilestari, M.Pd
Pembimbing I

Syudirman, M.Pd
Pembimbing II

Ati Sukmawati, M.Pd
Penguji I

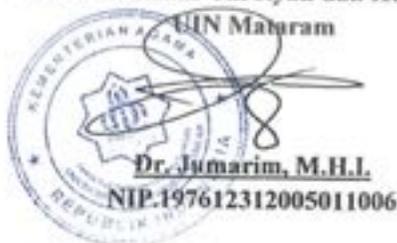
Lalu Asriadi, M.Pd.I
Penguji II



Perpustakaan **UIN Mataram**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Mataram



Dr. Jumarim, M.H.I.

NIP.197612312005011006

MOTTO

﴿فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ﴾

“Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya Dia (Allah) akan melihat (balasan)nya.”¹

Perpustakaan UIN Mataram

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Jumatatul ‘Ali-Art, 2004), Hlm. 708

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
Kedua Orangtua ku Hussin dan
Almh. Nurimin serta saudara
kandungku, terimakasih atas segala
doa, motivasi dan dorongan sebagai
penyemangat sehingga peneliti
mampu menyelesaikan skripsi ini.*



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Selama proses penulisan skripsi ini penulis sangat terbantu oleh beberapa pihak, khususnya kepada dosen pembimbing. Oleh karenanya, melalui kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Ramdhani Suci Lestari, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan, Bapak Syudirman, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Muammar, M.Pd., selaku Kaprodi PGMI, dan Sekprodi PGMI yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan
3. Dr. Jumarim, M.HI., selaku Dekan FTK UIN Mataram, yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan.
4. Prof. Dr. TGH. Masnun Tahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan

Akhir kata penulis berharap adanya saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi saya sendiri dan pembaca.

Mataram,.....2023
Penulis

Umar Usman

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kajian Teori.....	15
G. Metode Penelitian	34
H. Sistematika Pembahasan	43
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Kinerja Guru MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024	59
C. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024	
BAB III PEMBAHASAN.....	69
A. Kinerja Guru MI Nurul Islam Sekarbela tahun 2023/2024	69
B. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024	74
BAB V PENUTUP	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI NURUL ISLAM SEKARBELA TAHUN 2023/2024

Oleh:
Umar Usman
NIM 1701060125

ABSTRAK

Manajemen adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang terpisah untuk menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus sadar bahwa keberhasilannya bergantung pada kinerja orang lain seperti guru dan tenaga kependidikan. kinerja guru adalah usaha mengidentifikasi atau mengukur atau menilai atau mengelola pekerjaan yang dilaksanakan oleh pekerja yang dilingkungnya atau organisasinya. Penelitian ini memfokuskan pada bentuk kinerja guru dan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela tahun 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan induktif dan deduktif, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasilnya adalah *Pertama*, Kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela sebagian sudah baik dan maksimal, hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan guru mengelola kelas, menguasai bahan ajar, menguasai media pembelajaran, mengenal dan menyelenggarakan administrasi, menilai prestasi siswa dan menguasai kemampuan interaksi dalam pembelajaran. Akan tetapi sebagian ada yang belum maksimal yang dibuktikan dengan tidak mengikuti tata tertib sekolah dan mengabaikan administrasi pembelajaran. *Kedua*, Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela yaitu meliputi perencanaan (planning), dengan merancang segala bentuk administrasi yang diperlukan di madrasah. Pengorganisasian (organizing), dengan memberikan tugas dan fungsi sesuai dengan kompetensi. Pelaksanaan (actuating), dengan melaksanakan apa yang menjadi rancangan yang telah dibuat. Pengawasan (controlling) dengan melakukan supervise dan pembinaan berkala

Kata Kunci: *Manajemen, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lembaga pendidikan formal, terdapat beberapa unsur penting yang menjadi pondasi di dalamnya, diantaranya kepala sekolah, guru, peserta didik sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Keberadaan seorang kepala madrasah memiliki peranan penting dalam suatu organisasi yang bergerak dibidang pendidikan. Secara umum peran seorang pemimpin adalah sebagai penunjuk arah dan tujuan di masa depan (*direct setter*), agen perubahan (*change agent*), negosiator (*spokes person*), dan sebagai pembina (*coach*).

Secara umum, kepala madrasah mempunyai dua peran, pertama, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk menyakinkan atau mempengaruhi orang lain sehingga orang lain dengan sukarela mengikuti, menurut dan bersedia melaksanakan kehendaknya sesuai peraturan yang ada di sekolah. Kedua kepala madrasah sebagai seorang guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses

pembelajaran atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.²

Kepala sekolah adalah seorang penggerak keberhasilan tujuan sekolah, karena ia adalah pemimpin dilingkungannya. Kepala sekolah harus mampu menggerakkan dengan baik tujuan organisasi yang dipimpinnya agar tercapai dengan baik. Selanjutnya bagian dari tugas dari seorang kepala sekolah yaitu melakukan upaya mendisiplinkan guru di satuan pendidikan. Seorang guru merupakan faktor utama sebagai pelaku dalam proses belajar mengajar guna mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas, oleh karena itu disiplinnya perlu diterapkan.³

Istilah manajemen dalam tinjauan Islam berasal dari kata *yudabbiru*, yang berarti mengarahkan, mengelola, melaksanakan, menjalankan, mengatur atau mengurus. Yang berasal dari *dabbara*, yang berarti mengatur, dan *mudabbir* artinya orang yang pandai mengatur, serta *mudabbar* yang diatur.⁴

Adapun pengertian manajemen menurut para ahli seperti, menurut Terry dan Laslie mendefenisikan manajemen menjadi

² Dinding Nurdin, *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), Hlm. 64

³ Markis Uriatman, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru", *Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 6, November 2015, Hlm. 822

⁴ Siti Patimah, *Manajemen Kepemimpinan Islam Aplikasinya Dalam Organisasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 1

suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan suatu gerombolan orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud nyata, sedangkan Manula mendefenisikan manajemen dalam tiga arti yaitu: manajemen menjadi proses, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen, manajemen menjadi suatu seni dan menjadi suatu pengetahuan.⁵ Sedangkan Mary Paker Follet menyampaikan bahwa manajemen menjadi seni buat melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art getting things done through people*). Defenisi ini perlu menerima perhatian lantaran menurut kenyataan, manajemen mencapai tujuan organisasi menggunakan cara mengatur orang lain.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari definisi yang berbeda ini adalah bahwa manajemen adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang terpisah untuk menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Sebagai pemimpin kepala madrasah harus sadar bahwa keberhasilannya bergantung pada orang lain seperti guru dan tenaga

⁵ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Cv Budi Utama,2014) , Hlm. 67

kependidikan. Kepemimpinan merupakan proses dimana seseorang mengarahkan, membimbing dan menguasai pikiran-pikiran dan perasaan orang lain, sehingga mereka dengan penuh kemauan berusaha kearah tercapainya tujuan. Menurut D.M.Mc Falend kepemimpinan adalah suatu proses dimana pemimpin dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih atau mencapai tujuan yang ditetapkan.⁶Jadi pemimpin harus mempunyai bawahan, harus membagi pekerjaan dan harus bertanggung jawab terhadap pekerjaanya tersebut.

Untuk mencapai tujuan pengajaran secara optimal, maka sebagai seseorang guru dituntut harus menguasai kemampuan (kompetensi) baik secara teoritis maupun praktis. Guru merupakan suatu profesi yang bukan sekedar pekerjaan, melainkan suatu pekerjaan khusus yang mencetak generasi penerus bangsa yang berkepribadian utama, karena tugas guru bukan hanya menyampaikan materi pelajaran tetapi juga mendidik budi pekerti peserta didik. Sehingga tugas guru sangat mulia yaitu mencerdaskan masyarakat dari kebodohan wawasan serta prilaku

⁶ Sudarwan, *Danim Visi Baru Manajemen Sekolah*,(Jakarta: Bumi Aksara,2007). Hlm.204

Berdasarkan uraian di atas kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Kepemimpinan merupakan masalah sosial yang di dalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin dan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama, baik dengan cara mempengaruhi, membujuk, memotivasi dan mengkoordinasi. Kepala madrasah merupakan ujung tombak dari keberhasilan tujuan pendidikan maka dari setiap proses kegiatan dalam keseharian perlu adanya tinjauan dari kepala madrasah baik dari masalah kegiatan belajar maupun yang bersifat kependidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Salah satu faktor yang sangat penting bagi satuan pendidikan adalah apabila kinerja seorang guru sangat baik. Seorang guru yang hadir dalam kelas dan aktif berkesinambungan memberikan didikan dan bimbingannya, karena keberadaannya merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut belum cukup tanpa diimbangi dengan peran aktif guru dan kinerja yang bagus. Bila kinerja yang baik telah sepenuhnya dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran akan tercermin pada pekerjaannya, yang sering diwujudkan dalam sikap

positif terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi ataupun ditugaskan kepadanya di lingkungan kerjanya, tercermin dalam bentuk kerja maksimal, disiplin, dan bertanggung jawab.

Menurut Mangkunegara kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai atau guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁷ Menurut Nawawi penilaian kinerja guru adalah usaha mengidentifikasi atau mengukur atau menilai atau mengelola pekerjaan yang dilaksanakan oleh pekerja yang dilingkunginya atau organisasinya.⁸

Berdasarkan hasil pra-penelitian di MI Nurul Islam Sekarbela terdapat beberapa hal bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela sudah dilakukan dengan baik, namun beberapa hal masih terdapat beberapa kekurangan terhadap kinerja guru itu sendiri. Salah satunya adalah kaitannya dengan kurangnya disiplin guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran artinya bahwa masih saja ada guru yang tidak disiplin dalam proses belajar mengajar di kelas. Selain itu terdapat perangkat pembelajaran yang

⁷ Mangkunegara Dalam Jasmani Dan Syaiful Mustafa, „Supervisi Pendidikan, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media,2013), Hlm. 155

⁸ Ibid, Hlm. 157

belum dilengkapi oleh guru itu menjadi salah satu penyebab kurangnya kinerja guru.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024?
2. Bagaimana Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk Mengetahui Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024.

⁹ Observasi, 5 Juni 2023

- b. Untuk Mengetahui Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara besar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan serta perbandingan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan manajemen kepemimpinan kepala sekolah.

b. Manfaat Praktis

1) Guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja guru sehingga dapat memperbaiki sistem manajemen kepala sekolah di MI Nurul Islam Sekarbela

2) Sekolah

Perbaiki proses manajemen kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan kinerja guru agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan

dan dapat menambah referensi tentang manajemen kepemimpinan kepala sekolah.

3) Peneliti

Dapat mempunyai gambaran tentang fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan bekal ilmu yang di dapat sehingga dapat meningkatkan kemampuan diri sendiri dimasa yang akan datang dan dapat menambah wawasan.

D. RUANG INGGUP DAN SETTING PENELITIAN

1. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini difokuskan pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta pengawasan

2. Setting penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Nurul Islam Sekarbela Kota Mataram yang berlokasi di Jalan Swasembada IX, Karang Pule, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat

E. TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka merupakan uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi, oleh karena itu, tinjauan kritis yang memuat kelebihan dan kekurangan serta hasil penelitian terdahulu. Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti menggali informasi melalui sumber-sumber relevan dari penelitian sebelumnya. Tentunya penelitian mengambil yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran PAI. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

1. Penelitian Cut Maerani (2019) berjudul, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Al- Manar Tembung”.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu : 1). Kepala sekolah menggunakan kepemimpinan secara demokratis, maksudnya kepala madrasah mendekati diri dengan guru, pegawai, memberikan kesetaraan pada guru dan pegawai. 2). Kinerja guru sudah membaik dibuktikan dengan kedisiplinanya hubungan dengan warga sekolah, proses mengajar secara mandiri yang dibuktikan dengan pembelajaran secara kreatif melalui media yang dibuat dari barang bekas dan

sesuai dengan latar belakang bidang yang di ajarkannya. 3). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan, memberikan motivasi pengawasan terhadap kinerja dan pembinaan terhadap tenaga pendidikan. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenology. Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi tehnik analisis data yang digunakan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Informan peneliti berjumlah 5 orang yaitu: kepala madrasah, WAKA kurikulum dan 3 orang guru.¹⁰

Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang manajemen kepala sekolah, kinerja guru dan metode penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya, disini saya meneliti tentang manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

¹⁰ Cut Marani, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Al- Manar Tembung” *Skripsi* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2019. Hlm. 80

2. Penelitian oleh Ade Dasmana, Nunung Kurniasih, Ujang Cepi Barlian, dan Sofyan Sauri yang berjudul “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diawali dengan musyawarah antara kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah dan guru senior dalam menyusun program sekolah pada awal tahun ajaran baru, memperdayakan guru sesuai dengan kemampuan dan kemauan guru, menjalin kerja sama, melengkapi sarana prasarana serta aktif dalam Kelompok Kerja Guru (KKG); (2) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina, membimbing guru dengan menggunakan gaya instruktif, konsultatif, partisipatif, delegatif dalam mengarahkan dan mempengaruhi guru untuk mencapai tujuan pendidikan; (3) Hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, program pelatihan belum mengakomodir semua jenis ketunaan yang ada, hasil pelatihan belum mengimbas kepada kinerja guru-guru, masih kurang sarana dan prasarana pendukung pembelajaran Penelitian ini

menggunakan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta dewan guru.¹¹

Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang manajemen kepemimpinan kapala sekolah dan kinerja guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu saya meneliti tentang manajemen kepemimpinan kepala sekoah dalam meningkatkan kinerja guru di jenjang lembaga Pendidikan Dasar.

3. Penelitian oleh Bradley Setiyadi dan Viona Rosalina yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 11 Kota Jambi cukup baik dalam melakukan pembinaan kinerja guru, pengawasan kinerja guru, pemberian motivasi serta pengendalian terhadap kinerja guru. Sedangkan untuk kinerja guru juga cukup baik dalam

¹¹ Ade Dasmana, Dkk., “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Januari 2021, Hlm. 9

menyusun rencana pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, dan melakukan pengendalian pembelajaran. (2) Faktor pendukungnya ialah adanya dukungan serta motivasi yang kuat dari kepala sekolah. Faktor penghambatnya ialah kurangnya proyektor LCD dan jaringan internet, kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menggunakan berbagai metode pembelajaran serta kurangnya kedisiplin guru. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.¹²

Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Sedangkan perbedaannya yaitu saya meneliti terkait manajemen kepala sekolah daam meningkatkan kinerja guru di lembaga Pendidikan Dasar.

¹² Bradley Setiyadi Dan Viona Rosalina “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1 Januari 2021, Hl;M. 78

F. KERANGKA TEORI.

1. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Manajemen Kepeminpinan

Manajemen secara etimologi berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur. Secara terminologi, Menurut Fatah Syukur dalam GR Terry mendefinisikan manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. (*manajemen is distric process consisting, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*).¹³

Manajemen adalah aktivitas yang prinsip untuk membuat suatu perbedaan dalam hal bagaimana organisasi lebih baik melayani orang yang telah dipengaruhi oleh mereka, sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang

¹³ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), Hlm. 7.

memuaskan, maka hal itu tergantung kepada keluasan tingkat manajemen.¹⁴

Menurut U. Saefullah, “manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, dan mengelola.” Menurut Hikmat dalam bukunya, “manajemen dalam bahasa Inggris artinya *to manage*, yaitu mengatur dan mengelola.” Dan dimaksudkan bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi. Menurut Endin dalam bukunya, “istilah manajemen, berasal dari bahasa Perancis kuno, *manajement*, yang artinya seni melaksanakan dan mengatur.” Menurut Mas’ud, sebagaimana yang dikutip oleh Endin berpendapat bahwa: “Manajemen ialah ketatalaksanaan proses untuk menggunakan sumber daya secara efektif dalam mencapai sasaran tertentu.”¹⁵

Menurut Terry, sebagaimana yang dikutip oleh Syafaruddin dan Irwan Nasution, berpendapat bahwa: “manajemen ialah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain.” Menurut Hasibuan, sebagaimana yang

¹⁴ Maisah, *Manajemen Pendidikan* (Jambi: Gaung Persada Press Group, 2013), Hlm. 2.

¹⁵ U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), Hlm. 1.

dikutip oleh Imron Fauzi, mengatakan bahwa: “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”¹⁶

Jadi dari pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan intinya manajemen adalah cara orang untuk mengatur atau mengelola, dan dapat membantu menangani masalah waktu dan hubungan dengan manusia lain ketika hal tersebut muncul dalam organisasi, guna menciptakan masa depan yang lebih baik.

Kepemimpinan merupakan bagian sesuatu konsep manajemen di dalam kehidupan organisasi dan mempunyai fungsi serta peranan yang berarti, sehingga kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk menjalankan organisasi tersebut. Kepemimpinan merupakan usaha dalam mempengaruhi seorang ataupun kelompok dalam usahanya menggapai tujuan di dalam sesuatu suasana tertentu.¹⁷

¹⁶ Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 36

¹⁷D Sunyoto, Dan F. E. Susanti, *Kepemimpinan Manajerial Kajian Peranan Penting Kepemimpinan Dalam Kerangka Manajemen*. (Yogyakarta: Caps (Center Of Academic Publishing Service, 2019), Hlm. 29

Kepemimpinan didefinisikan ke dalam ciri-ciri individual, kebiasaan, cara mempengaruhi orang lain, interaksi, kedudukan dalam organisasi dan persepsi mengenai pengaruh yang sah dan menggerakkan perilaku orang lain serta perbuatan. Kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administrasi, dan persepsi tentang legitimasi pengaruh¹⁸

Kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala adalah ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga, sedangkan sekolah adalah lembaga pendidikan tempat dimana pendidik dan peserta didik menyampaikan dan menerima pelajaran. Dapat diartikan, kepala sekolah merupakan seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan.¹⁹ Menurut Mulyasa kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan tingkat satuan

¹⁸ Anim Purwanto Dan Euis Evicasari, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19*, (Jurnal Basicedu, Vol. 5 No. 6 Tahun 2021), Hlm. 5707

¹⁹ Yulius Mataputun, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), Hlm. 25.

pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang baik dan kuat.²⁰

Dari beberapa pendapat di atas, kepala sekolah adalah seorang pemimpin atau ketua didalam suatu lembaga pendidikan yang memiliki kedudukan sesuai dengan beberapa pertimbangan serta syarat-syarat tertentu. Kepala sekolah merupakan unsur penting dalam setiap kebijakan di sekolah dan harus mampu memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan baik. Selain itu, kebijakan kepala sekolah harus mengarah pada tujuan yang sesuai demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah.

b. Fungsi Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah suatu cara dan metode seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain sedemikian rupa sehingga orang lain dapat mengikuti dan mematuhi segala kehendaknya.²¹ Menurut Sri Rahmi, kepemimpinan merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam

²⁰ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 16.

²¹ Nurilatul Rahmah Yahdiyani, Dkk, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Di Sdn Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan", *Edupscou Journal*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2020, Hlm. 329

suatu organisasi atau lembaga dikarenakan sebagian besar kegagalan dan keberhasilan ditentukan oleh kepemimpinan organisasi atau lembaga tersebut.²² Adapun fungsi kepala sekolah adalah sebagai berikut:

1) Sebagai Pendidik

Sebagai pendidik, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya.²³

Menurut Umar Sidiq, fungsi kepala sekolah sebagai pendidik harus memiliki strategi yang tepat guna meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan bimbingan kepada guru, karyawan dan juga para siswa serta warga sekolah lainnya untuk melaksanakan kegiatan budaya mendidik di sekolah.

²² Sri Rahmi, *Kepala Sekolah Dan Guru Profesional*, (Banda Aceh: Naskah Aceh, 2018), Hlm. 5

²³ Sunardi, "Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 6, N Ovember 2015, Hlm. 801

Sebagai pendidik kepala sekolah dituntut untuk memberikan contoh suri teladan kepada guru, karyawan, siswa dan warganya dalam berperilaku yang baik.²⁴

2) Sebagai manajer

Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya secara optimal, memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di sekolahnya.²⁵

Menurut Fitria Halim, sebagai manajer kepala sekolah berperan mengorganisir bawahannya untuk mendayagunakan berbagai macam pengetahuan, mengembangkan kemampuan sumber daya, serta

²⁴ Umar Sidiq, Dan Khoirussalim, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Ponorogo: Cv Nata Karya, 2021), Hlm. 105

²⁵ A. Dedi Novembri, "Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, Juli 2015, Hlm. 398.

mengendalikan organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶

3) Sebagai administrator

Sebagai administrator, kepala sekolah harus ikut serta dalam mengadministrasi lainnya seperti administrasi kesiswaan, ketenagakerjaan, keuangan, surat menyurat, sarana dan prasarana serta dalam penyusunan program dengan dibantu oleh wakil-wakil, bendahara dan staf TU. Dalam pembuatan program tahunan dan anggaran belanja kepala sekolah melibatkan guru, pegawai dan komite sekolah.²⁷

Menurut Umar Sidiq kepala sekolah sebagai administrator hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi administrasi ke dalam pengelolaan sekolah yang dipimpinnya, fungsi-fungsi tersebut antara lain, membuat perencanaan, menyusun organisasi sekolah, bertindak sebagai kordinator dan pengarah, melaksanakan pengelolaan kepegawaian.²⁸

²⁶ Fitria Halim, Dkk., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), Hlm. 23

²⁷ A. Dedi Novembri, "Fungsi Kepala Sekolah Dalam, Hlm. 399.

²⁸ Umar Sidiq, Dan Khoirussalim, *Kepemimpinan Pendidikan*, Hlm. 108

4) Sebagai supervisor

Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi/syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Melihat definisi tersebut, maka kepala sekolah tersebut memiliki kegemaran yang sama yaitu meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan di sekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai. Kepala sekolah tersebut dapat meneliti dan menentukan syarat-syarat mana yang telah ada dan mencukupi, mana yang belum ada atau kurang mencukupi yang perlu diusahakan.²⁹

Menurut Fitria Hilmi, sebagai supervisor tugas kepala sekolah meliputi pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan memanfaatkan hasilnya. Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki beban peran dan tanggung jawab

²⁹ A. Dedi Novembri, "Fungsi Kepala Sekolah Dalam, Hlm. 399

memantau, membina dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah.³⁰

5) Sebagai leader

Kepala sekolah berperan sebagai *leader* sehingga guru yang mengalami kesulitan pembelajaran dapat diatasi dengan melakukan pembinaan dan kepala sekolah juga melakukan pemantauan terhadap proses belajar mengajar sehingga memahami lebih mendalam dan menyadari apa yang sedang berlangsung di sekolah.³¹

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Guru

Guru merupakan suatu profesi yang bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada siswa. Seorang guru harus mampu menjadi ilmuwan dan intelektual yang maksudnya sebagai sumber ilmu, sumber pengetahuan, dan memberikan pencerahan bagi peserta didiknya. Peran guru sebagai ilmuwan dan intelektual telah lama termaktub dalam pepatah Jawa yaitu

³⁰ Halim, Dkk., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Hlm. 24

³¹ A. Dedi Novembri, "Fungsi Kepala Sekolah Dalam, Hlm. 400.

guru itu digugu dan ditiru. Digugu berarti guru memiliki pengetahuan yang luas, sehingga bisa menjadi sumber informasi. Ditiru, berarti guru memiliki moralitas dan integritas, sehingga perilakunya bisa dijadikan teladan dan diikuti oleh siswa.³²

Menurut Zahara Idris dan Lisma Jamal guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan pendidikan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat kedewasaan, memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri, dan makhluk sosial. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Selanjutnya dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di rumah dan sebagainya.³³

³² Warsono, "Guru: Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial", *The Journal Of Society & Media*, Vol. 1, 2017, Hlm. 5

³³ M. Shabir. U., "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru)", *Auladuma*, Vol. 2, No. 2 Desember 2015, Hlm. 223.

Guru menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah seseorang yang senantiasa mempunyai sebuah pekerjaan, mata pencaharian, profesi tenaga pengajar. Akan tetapi guru bukan sebagai pengajar saja lebih dari itu guru mempunyai tugas mendidik, mengarahkan, memotivasi serta perlunya ada pengawasan terhadap hal yang bersangkutan mengenai peserta didik. Dan juga guru memiliki tanggung jawab besar dalam mengawasi peserta didik dikelas ataupun diluar kelas serta dapat memberikan contoh tauladan yang baik di hadapan peserta didik³⁴

b. Tugas dan Tanggung jawab Guru

Guru sebagai pendidik bertanggung jawab mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda sehingga terjadi proses pelestarian dan penerusan nilai. Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar, guru berperan aktif sebagai fasilitator antara peserta didik dengan ilmu pengetahuan. Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung

³⁴ Ratnawilis, *Buku Panduan Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (Tk)*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), Hlm. 8

jawab yang harus dilaksanakan oleh guru adalah mengajak orang lain berbuat baik. Tugas tersebut identik dengan dakwah islamiyah yang bertujuan mengajak umat Islam untuk berbuat baik.³⁵

Menurut Zainal Abidin seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab utama yang harus dilaksanakan oleh guru, yaitu membimbing dan mengajarkan seluruh perkembangan kepribadian peserta didik. Sedangkan menurut Uhbiyati memaparkan tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru yaitu membimbing peserta didik kepada jalan benar, dan menciptakan situasi pendidikan yang di mana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan hasil yang memuaskan.

Kinerja merupakan terjemahan dari bahasa inggris, *work performance* atau *job performance*. Kinerja dalam bahasa indonesia disebut juga prestasi kerja. Sehingga kinerja diaartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh kemampuan pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Dapat dikatakan kinerja dapat diaartikan sebagai tindakan

³⁵ *Ibid*, Hlm. 224

seseorang atau guru yang berdasarkan pada diri setiap individu yang terlihat dari pengetahuannya, prilakunya serta apa yang telah dihasilkannya dan keinginan dalam melakukan sesuatu.³⁶

Menurut Prawirosentono kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh individu atau kelompok orang atau organisasi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Dalam rangka mencapai sebuah tujuan organisasi bersangkutan secara legal, bebas hukum dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kinerja individu adalah dasar kinerja organisasi, dan untuk mengoptimalkan kinerja masing-masing individu berhubungan dengan perilaku individu.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil yang dicapai seseorang guru di sekolah sesuai dengan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan yang telah di capai yang dilihat dari kemampuan pengetahuan, perilaku dan keterampilan serta motivasinya dalam melakukan sesuatu.

³⁶ Jasmani Dan Syaiful Mustafa, *Supervisi...*, Hlm. 155

³⁷ Ibid.

c. Bentuk-Bentuk Kinerja Guru

Guru sebagai salah satu profesi yang tentu memiliki sangat urgesi dalam memajukan kepribadian baik dan berfikir bagi seorang murid atau siswa. Guru juga memiliki peran atau kinerja yang hendak memabntu profesinya, kinerja adalah sebuah visioner yang harus dicapai, atau sebuah prestasi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Bentuk-bentuk kinerja seorang guru dapat direpresentasikan dalam hal ini yakni:

1. Kemampuan (*ability*), seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi ajar yang dapat dijelaskan atau direpresentasikan dengan baik kepada seorang murid.
2. Komunikasi yang baik (*great communication*), guru bukan hanya sebagai profesi yang mudah melainkan juga harus memiliki bentuk kinerja yang tentu penting yakni memiliki komunikasi yang baik dan komunikatif dalam menyampaikan materi.

3. Menciptakan komunikasi yang edukatif dan kondisi kelas yang baik dan mendidik dengan tujuan untuk membantu pola berfikir siswa yang kontinuitas dan efisien.

Menurut Wexley yang di kutip oleh Masrum, bahwa kinerja merupakan kulminasi dari tiga elemen penting dalam konsep pembelajaran yakni keterampilan atau kemampuan, upaya yang perlu dicapai dan kondisi internal dan eksternal dengan lingkungan belajar yang baik. Oleh karena itu, dengan adanya kinerja yang efektif akan menjadikan sebuah profesi yang tentu relevan dengan peran yang dijalankan.³⁸

d. Indikator Kinerja Guru

Romizowski mengatakan bahwa pada dasarnya masalah kinerja yang terjadi dalam sebuah organisasi dapat diklasifikasikan berdasarkan pada indikator yang nampak yang memiliki masalah dengan kinerja klasifikasi masalah tersebut antara lain:

- 1) Karyawan atau guru memiliki kompetensi tetapi tidak memperlihatkan kinerja yang begitu baik

³⁸ Masrum, *Kinerja Guru Profesional* (Purbalingga: Eureka Media, 2021)Hlm,

- 2) Karyawan atau guru memiliki kompetensi namun tidak memiliki fasilitas pendukung kerja yang memadai di tempat kerja
 - 3) Karyawan atau guru memiliki kompetensi namun tidak memiliki prosedur kerja standar atau *standar operating procedure* (SOP).
 - 4) Karyawan atau guru tidak tahu dan tidak terampil dalam melakukan pekerjaan.³⁹
- e. Penilaian Kinerja Guru

Rahmanto mengatakan bahwa sistem penilaian kinerja ada dua pokok diantaranya adalah:

- 1) Spesifik pekerjaan yang harus dikerjakan oleh bawahan atau guru dan juga bagaimana kriteria yang harus diberikan penjelasan tentang bagaimana kinerja yang baik (good performance) dapat dicapai.
- 2) Adanya mekanisme untuk pengumpulan informasi dan pertanggung jawaban mengenai cukup tidaknya perilaku

³⁹ Romizoski Dalam Benny A. Pribadi, *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), Hlm. 52

yang terjadi sesuai dengan kenyataan dibandingkan dengan kriteria yang berlaku.⁴⁰

Untuk menilai sebuah kinerja guru harus ada data yang akurat dan tepat mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh guru sehingga menghasilkan data yang konsisten dan dianggap benar agar dapat diukur dalam menilai guru bukan hanya pada saat melakukan sebuah penilaian secara formal saja. Dapat dikatakan bahwa penilaian kinerja guru adalah usaha yang dilakukan oleh *manager* yaitu kepala sekolah berupa mengidentifikasi, melihat, mengukur, mengelola sebuah pekerjaan yang berada di sebuah sekolah.

f. Manfaat penilaian kerja guru

Adapun manfaat penilaian kinerja guru menurut

Sulistiyani dan Rosidah adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaikan kinerja guru
- 2) Penyesuaian-penyesuaian kompensasi
- 3) Kebutuhan latihan dan pengembangan

⁴⁰ Rahmanto Dalam Didi Pianda, *Kinerja Guru*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), Hlm. 18

- 4) Pengambilan keputusan dalam hal penempatan promosi, mutasi, pemecatan, pemberentian dan perencanaan tenaga kerja
- 5) Untuk kepentingan penelitian kepegawaian
- 6) Membantu diagnosisterhadap kesalahan desaian pegawai.⁴¹

g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut Malthis dan Jackson ada 3 faktor yang mempengaruhi diantaranya:

- 1) Kemampuan
- 2) Usaha yang di curahkan
- 3) Dukungan organisasi⁴²

Kemampuan guru sangat dipengaruhi oleh bakat dan minat yang dimiliki setiap individu guru, faktor usaha yang dilakukan sangat erat hubunganya dengan motivasi, insentif serta rancangan pekerjaan.

⁴¹ Jasmani Dan Syaiful Mustafa, *Supervisi...*, Hlm. 161.

⁴² Ibid,

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.⁴³ Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.⁴⁴

Dengan deskriptif, peneliti akan memperoleh data berupa kata-kata, gambar atau perilaku, dan dituangkan dalam bentuk paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela dalam bentuk uraian naratif. Pemaparannya dilakukan secara objektif

⁴³ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 15

⁴⁴ Fuchan A, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hlm. 447

agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MI Nurul Islam Sekarbela Kota Mataram

3. Sumber data

a. Data primer

Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari responden berupa hasil temuan observasi serta wawancara dengan kepala sekolah dan guru MI Nurul Islam Sekarbela. Sebagai data pendukung yakni peneliti akan melakukan observasi dengan jenis *observer* sehingga peneliti akan mengikuti keseharian objek yang akan diteliti berdasarkan izin dari objek itu sendiri. Adapun data primer yang akan peneliti cari terkait manajemen kepemimpinan kepala MI Nurul Islam Sekarbela dan kinerja guru.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan peneliti ialah diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku, jurnal, e-book serta internet yang berhubungan dengan kasus yang diteliti. Dimana sumber data sekunder

dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen terkait supervisi kepala sekolah dalam melihat kinerja guru, foto maupun arsip lainya di tempat penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MI Nurul Islam Sekarbela, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

Metode wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Wawancara tak terpimpin adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitin dengan orang yang di wawancarai;
- 2) Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti;

3) Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan terpimpin jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang di wawancarai apabila ternyata menyimpang.⁴⁵

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara dalam mengajukan pertanyaan yang disampaikan pada responden dikemukakan secara bebas, tetapi isi pertanyaan yang diajukan tetap pedoman yang telah ditetapkan. Adapun yang akan menjadi narasumber yaitu Kepala sekolah dan guru MI Nurul Islam Sekarbela. Kemudian data yang akan menjadi acuan dalam wawancara ini yaitu terkait manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

⁴⁵ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2012), Hlm. 94-96

b. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk melihat dan mengamati langsung keadaan dilapangan agar peneliti mendapatkan informasi sesuai dengan gambaran yang lebih detail tentang permasalahan yang diteliti. Metode observasi ada dua macam, yaitu:

- 1) Observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber penelitian.
- 2) Observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.⁴⁶

Adapun jenis observasi yang lakukan peneliti adalah observasi non-partisipan, peneliti tidak tinggal ditempat penelitian, akan tetapi peneliti akan datang ketempat penelitian dan mencatat gejala-gejala yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti yang tidak diperoleh melalui metode pokok untuk mendapatkan data sekunder guna mendukung data primer.

⁴⁶ Khilmiah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Samodra Biru, 2016), Hal. 230

Dengan metode ini, peneliti berharap agar mudah untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek yang diteliti, sebagai pendukung penelitian ini, data yang peneliti observasi adalah terkait manajemen yang berupa perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta subervisi kinerja guru MI Nurul Islam Sekarbela,.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi diartikan sebagai suatu catatan tertulis/gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Dokumentasi tak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang pada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi.⁴⁷

⁴⁷ Aunu Roriq Djailani, “Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmiah*, Vol Xx. No 1 (Maret 2013), Hal. 84-85

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data dan informasi berupa dokumen terkait supervisi kepala madrasah, keadaan fisik madrasah, Visi dan Misi madrasah, keadaan guru, keadaan sarana prasarana madrasah dan foto/gambar struktur organisasi madrasah, yang sangat berguna untuk peneliti melengkapi penelitiannya. Dengan demikian, melalui metode dokumentasi ini peneliti akan mencari dan mendapatkan data-data terkait manajemen yang berupa perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kinerja guru MI Nurul Islam Sekarbela.

5. Teknik Analisis Data

Untuk memahami fenomena atau kejadian yang ada dilapangan maka peneliti harus melakukan kajian langsung terkait fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan dalam upaya menganalisis data dari apa yang sudah diteliti. Oleh sebab itu semua data yang didapatkan di lapangan baik yang berupa hasil observasi maupun wawancara akan dianalisis sehingga dapat menghasilkan deskripsi tentang manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Teknik Analisis Data yang peneliti gunakan antara lain:

a. Analisis Data Deduktif

Teknik analisis data deduktif adalah metode yang bergerak dari umum ke khusus, dari abstrak ke konkrit, dan dari premis ide ke kesimpulan logis.⁴⁸ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang mereka temukan mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Analisis Data Induktif

Metode analisis yang dikenal dengan analisis data induktif dimulai dengan memberikan berbagai perumpamaan dan justifikasi yang menggambarkan tentang prinsip dan konsep sebelum mengarahkan peneliti dalam mensintesis, merumuskan, serta menarik kesimpulan dari hal-hal dasar. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, data lisan dan tertulis akan dikumpulkan dan disajikan dalam penelitian ini.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibitas. dalam penelitian

⁴⁸S. Djumingin, *Strategi Dan Aplikasi Bahasa Sastra*, (Makassar: Unm 2011), Hlm. 7

kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

a. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan ketekunan berusaha untuk mengidentifikasi aspek-aspek situasi yang secara khusus berkaitan dengan masalah yang dihadapi dan kemudian mengelaborasi aspek-aspek tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan. Karena peneliti akan pengecekan ulang terlepas dari apakah informasi yang ditemukan benar, dapat membangun kepercayaan informasi tersebut dengan cara meningkatkan persistensi.⁴⁹

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut.⁵⁰ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam

⁴⁹*Ibid*, Hlm. 274.

⁵⁰*Ibid*, Hlm. 273.

penelitian ini, peneliti akan lebih banyak menggunakan triangulasi dengan sumber dan teknik. Peneliti membandingkan hasil wawancara dari narasumber dengan melakukan observasi terhadap kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

c. Kecukupan Referensi

Dalam penelitian, referensi harus memadai. Oleh karena itu kecukupan referensi yang peneliti butuhkan adalah tersedianya bahan referensi yang berkaitan dengan kajian penelitian sebagai bukti pendukung dari data yang telah ditemukan

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagian Awal, terdiri dari sampul depan, judul, persetujuan pembimbing, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian skripsi, pengesahan motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi terdiri dari BAB I Pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Paparan Data dan Temuan yang meliputi gambaran umum tentang lokasi penelitian dan deskripsi data hasil penelitian. BAB III Pembahasan, yang meliputi, Bentuk kinerja guru MI Nurul Islam Sekarbela, dan Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela. BAB IV Penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum MI Nurul Islam Sekarbela

1. Profil MI Nurul Islam Sekarbela

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela berdiri tahun 2012, karena dilatarbelakangi adanya kebutuhan dari masyarakat Sekarbela dan sekitarnya yang sangat membutuhkan adanya sekolah Islam yang bisa menanamkan nilai-nilai ajaran Islam sejak dini kepada siswa/anak mereka, terlebih lagi mereka mengharapkan adanya tindak lanjut dari pendidikan TK Islam yang dimiliki oleh Yayasan, sebagai lembaga tempat mereka menitipkan dan mempercayakan anak-anak mereka untuk dididik selama ini, Taman Kanak-Kanak yang berdiri sejak tahun 1992 ini didirikan oleh Yayasan Nurul Islam bersama masyarakat dan remaja putri yang ada di Sekarbela.⁵¹ Selain TK Nurul Iman yang dimiliki oleh Yayasan Nurul Islam, di Sekarbela dan sekitarnya juga telah lama berdiri TK/RA yang lain, seperti RA Al-Raisyiah, RA Al-Syafi'iyah, TK Tunas Bangsa dan yang lainnya. Dari

⁵¹ Sejarah Mi Nurul Islam, *Dokumentasi*, 10 Desember 2023

keberadaan TK/RA inilah kemudian Madrasah Nurul Islam mendapatkan siswa baru.

Keberadaan MI Nurul Islam di tengah-tengah masyarakat membawa angin segar dan suasana baru yang Islami, selama ini mereka hanya mengenal SD (Sekolah Dasar) sebagai satu-satunya lembaga pendidikan dasar yang menjadi pilihan orang tua siswa, dengan kehadiran Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam ini, masyarakat merasa inilah lembaga pendidikan Islam selama ini yang mereka harapkan dapat membimbing nuansa keagamaan anak-anak mereka, sebagai tindak lanjut dari pendidikan RA/TK Islam yang selama ini mereka kenal.⁵²

Inisiatif ketua Yayasan (Dra.Hj.Wartiah,M.Pd) bersama partner kerjanya selama ini yang sekarang menjabat sebagai Kepala MI Nurul Islam yang definitife yaitu Hj. Mupaddalah, M.Pd.I mendapat dukungan yang signifikan dari masyarakat, ini terlihat dari jumlah siswa yang masuk diawal tahun berdirinya tahun ajaran 2012/2013 yaitu sebanyak 44 orang, dan di tahun ajaran 2013/2014 jumlah siswa yang masuk adalah 50 orang, tahun ajaran 2014/2015 jumlah siswa 144 orang dan di tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa mencapai

⁵² Sejarah Mi Nurul Islam, *Dokumentasi*, 9 Desember 2023

197 orang, dan di tahun 2016/2017 jumlah siswa mencapai 258 orang. Dan tahun 2017/2018 jumlah siswa MI Nurul Islam mencapai 353 orang. Sedangkan di tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa mencapai 440 orang dan tahun 2022/2023 jumlah siswa mencapai 513. Dan di tahun ajaran 2022/2023 jumlah siswa mencapai 543 orang. Ini sebuah hasil kerja keras semua pihak baik dari Yayasan maupun pihak madrasah yaitu kepala madrasah beserta seluruh dewan guru. Bahkan di tahun ajaran ini jumlah siswa yang mendaftar mencapai 147 orang, sedangkan yang diterima hanya 93 orang dan jumlah siswa mutasi masuk kurang lebih berjumlah 15 orang orang dari kelas 1 sd 5

Dengan membawa visi dan misi yaitu mencetak insan Qur'ani, berprestasi, disiplin dan berbudaya. Dan Misi nya yaitu menyelenggarakan pendidikan berbasis tahfiz Qur'an MI Nurul Islam berkeyakinan dengan mengharapkan ridho dan hidayah dari Allah SWT, madrasah ini semakin eksis dan perkembangannya sangat pesat, di tengah persaingan dan promosi sekolah atau madrasah2 maju yang berkembang di kota Mataram baik sekolah /madrasah negeri maupun madrasah swasta.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

“Mencetak insan Qur’ani, berprestasi, disiplin dan berbudaya”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis tahfizul Qura’an serta
- 2) Membentuk pribadi yang cerdas, jujur, amanah, terampil dan mandiri
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya
- 4) Menanamkan akidah yang kuat melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah, gemar menghafal alqur’an, ucapan kalimat *thoyyibah*, dan perilaku Islami.

3. Kondisi Geografis MI Nurul Islam Sekarbela.

MI Nurul Islam Sekarbela merupakan salah satu MI yang berstatus swasta dengan akreditasi “A”. Madrasah ini berlokasi di Jalan Swasembada IX Karang Pule, Kec. Sekarbela, Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dengan luas tanah 9,5 Are. Secara topografi Madrasah ini terletak di tengah kawasan permukiman warga.

4. Keadaan Guru MI Nurul Islam Sekarbela.

Guru merupakan faktor penting dalam menjalankan pembelajaran. Tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik karena pada dasarnya siswa membutuhkan seorang guru untuk di bimbing ketika belajar. Kesadaran dan tanggung jawab sebagai guru akan menjadi kunci utama guru dalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai pendidik dan pengajar.

Pada lembaga MI Nurul Islam Sekarbela memiliki guru kemampuan kompetensinya yang berbeda-beda, baik dalam mengajar dan memberi bimbingan ketika melakukan pembelajaran dan dalam kehidupan keseharian. Guru-guru disini memberikan pengembangan motivasi tinggi kepada peserta didiknya sehingga potensi yang dimiliki peserta didik juga ikut berkembang. Guru-guru selalu mendukung semua kegiatan siswa-siswinya yang bisa meningkatkan kemampuannya di berbagai bidang baik itu dalam bentuk dukungan materi, saran, masukan, ide, dan kesempatan.

Untuk melancarkan proses pembelajaran di MI Nurul Islam Sekarbela menyediakan 25 orang tenaga pengajar (Guru). Yang dimana terdiri 2 (dua) orang guru PNS dan 23 (delapan) orang guru non PNS. Adapun dilihat dari jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela memiliki potensi 1 (satu) orang pascasarjana (S-2). Adapun keadaan guru dan daftar nama tenaga pengajar pada tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut

Tabel 2.1

Keadaan Guru dan pegawai MI Nurul Islam Sekarbela⁵³

NO	JENIS PEGAWAI	PNS	NON PNS	JUMLAH
1	Guru	2	23	25
2	Karyawan		2	2
3	Penjaga sekolah		1	1
4	Petugas kebersihan		1	1
	Jumlah	3	25	28

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, jumlah guru yang mengajar di MI Nurul Islam Sekarbela yaitu 25 orang, yang dimana 2 orang berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil), dan 23

⁵³ Keadaan Guru Dan Pegawai Mi Nurul Islam Sekarbela, *Dokumentasi*, 9 Desember 2023

orang berstatus Non PNS. Kemudian karyawan tata usaha berjumlah 2 orang, 1 penjaga sekolah dan 1 petugas kebersihan.



Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 2.2

Daftar Tenaga Pendidik MI Nurul Islam Sekarbela⁵⁴

No	Nama	Pend. Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1	Hj. Mupaddalah, M.Pd.I	S2 PAI	Kepala Madrasah	MTK, SKI (8 jam)
2	Maknun, S.Pd	S1 PGMI	Guru Kelas II A / Waka Kurikulum	TEMATIK [32 Jam]
3	Hj.Rauhul Aini S.Pd.I	SI PAI	Guru kelas VA	TEMATIK [30 Jam]
4	Amelia Septina, S.Pd	S1 Biologi	Wali Kelas IB	TEMATIK, MTK, QH, Fiqih [38 Jam]
5	Irawan, S.Pd.	S1 PAI	Wali Kelas III C	AA, Fiqih, MTK, B.Ind, PKN, IPA, SBK, B.Ing. [32 Jam]
6	Syarifah Asmayati, S.Pd.I	SI MIPA	Guru Kelas VI C	QH, Fiqih, SKI, IPA, B.ARAB [36 Jam]
7	Ahmad Zaki, S,Pd	SI Penjas	Guru Mapel penjas	Penjaskes [24 Jam]
8	Najwah, SE.I	SI Ekonomi Islam	Bendahara BOS /Guru Mata pelajaran	B.Ingggris kls II [12 Jam]
9	Siti Zaenah, S.E.I	SI Ekonomi Islam	TU/Guru Mata pelajaran	B. SASAK [MULOK] [12 Jam]
10	Edi Suparjan	SMA	Operator / Guru Mata pelajaran	Ka TU
11	Anisah, S.Pd.I	S1 PGMI	Wali Kelas IA	TEMATIK, MTK, QH,

⁵⁴ Daftar Guru Dan Pegawai Mi Nurul Islam Sekarbela, *Dokumentasi*, 9 Desember 2023

				Fiqih [38 Jam]
12	Aniza, S.Pd.	SI MIPA FKIP IKIP	Wali Kelas V B	IPA, B.Ind, MTK, IPS [30 Jam]
13	Bq. Diana Arsala, S.Sos.I	SI Dakwah UIN Mataram	Guru kelas IVA	QH, SKI, B.Arab,
14	Diana Faizah, S.Pd	S1 PGMI UIN Mataram	Wali kelas VD	MTK, IPA, IPS, B.Ind, PKN, SKI, AA, QH, Fiqih, SBK [34 Jam]
15	Zurriyatun Toyyibah, S.Pd.I	S1 PGMI UIN Mataram	Wali Kelas I C	TEMATIK, AA [32 Jam]
16	Hidayah, S.Pd	SI PAI UIN Mataram	Wali kelas III A	IPS, MTK, SKI, AA, QH, PKN, IPA, B.Ind, Fiqih, SBK [32 Jam]
17	Muhammad Izzuddin, S.Pd.I	S1 PGMI UIN Mataram	Wali kelas VI A	IPS, MTK, SKI, AA, QH, PKN, Fiqih [30 Jam]
18	Nurul Azmi, S.Pd	S1 PGSD UNRAM	Guru Kelas IVB	TEMATIK, MTK, QH, Fiqih [38 Jam]
19	Aida Ruhmania	S1 PGMI UIN	Guru Kelas VC	TEMATIK, MTK, QH, Fiqih [38 Jam]
20	Rosidin Novi Septin	S1 PGMI Muhammadiyah	VIB	IPS, MTK, SKI, AA, QH, PKN, Fiqih [30 Jam]
21	Ahmad Sirtopil Laili	S1 PAI UIN	Guru Kelas IVC	TEMATIK [30 Jam], QH, AA, SKI FIQIH
22	Mardatillah, S.Pd	S1 PGMI UIN Mataram	Guru Kelas IIIC	AA, Fiqih, MTK, B.Ind, PKN, IPA, SBK, B.Ing.[32 Jam]
23	Ali Asy'ari	S1 IPS	Guru Mapel	

24	Putri, S.Pd	S1 B.Inggris	Guru Mapel	
25	Fatchul Wijayanti	S1 B.Inggris	Guru kelas IIC	TEMATIK [32 Jam]
26	Feriadi	S1 PAI	Guru Mapel BA	
27	Diniwati, S.Pd	S1 biologi	Guru kelas IIB	
28	Asrul S.H	S1	TU	Petugas Kebersihan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 18 Guru Kelas yang mengampu mata pelajaran tematik dan mata pelajaran yang diberikan. Kemudian terdapat 7 guru mata pelajaran yang diantaranya mengampumata pelajaran penjaskes, mulok, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab.

5. Keadaan Siswa-Siswi

Siswa dan siswi merupakan hal utama yang harus ada dalam proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa adanya siswa dan siswi maka suatu pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, siswa juga disini merupakan indikator utama untuk mengukur keberhasilan suatu sekolah. Keadaan siswa di MI Nurul Islam Sekarbela cukup memadai untuk di laksanakan proses belajar dan mengajar. Berikut merupakan perincian dari keseluruhan siswa yang dapat di liat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.2
Jumlah siswa MI Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran
2022/2023⁵⁵

NO	TAHUN AJARAN	KELAS	JUMLAH LAKI	JUMLAH PEREMPUAN	TOTAL JUMLAH
1	2022/2023	IA	13	11	24
		IB	13	13	26
		IC	12	12	24
		IIA	8	12	25
		IIB	15	10	25
		IIC	11	13	24
		IIIA	14	16	30
		IIIB	15	15	30
		IIIC	18	14	32
		IVA	18	13	31
		IVB	18	13	31
		IVC	15	14	29
		IVD	18	14	32
		VA	15	15	30
		VB	20	9	29
		VC	16	12	28
		VIA	17	16	33
				VI B	14
Total					512

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 18 Kelas yang memiliki jumlah siswa-siswi sebanyak 512 orang, dengan rincian kelas I sebanyak 3 kelas yang berjumlah 74 siswa dengan 38 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan. Kelas II sebanyak 3 kelas yang berjumlah 74 siswa dengan 34 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan. Kelas III sebanyak 3 kelas yang berjumlah 92 siswa dengan 47 siswa laki-laki dan

⁵⁵ Daftar Siswa-Siswi Mi Nurul Islam Sekarbela, *Dokumentasi*, 9 Desember 2023

45 siswa perempuan. Kelas IV sebanyak 4 kelas yang berjumlah 123 siswa dengan 69 siswa laki-laki dan 54 siswa perempuan. Kelas V sebanyak 3 kelas yang berjumlah 87 dengan 51 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan. Kelas VI sebanyak 2 kelas yang berjumlah 62 siswa dengan 31 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan.

6. Data Jumlah sarana prasarana Tahun Pelajaran 2022/2023

Sebagai pendukung kegiatan, maka lembaga pendidikan diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan proses belajar dan mengajar baik dalam bentuk sarana dan prasarana yang dapat mewujudkan tercapainya proses belajar dan mengajar. Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Nurul Islam Sekarbela sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A **Tabel 2.3** M

Daftar Sarana Prasarana MI Nahdlatul Abrar NW Nyangget⁵⁶

No	Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	18
5	Toilet	4

⁵⁶ Jumlah Ruang Klas Mi Nurul Islam Sekarbela, *Dokumentasi*, 9 Desember 2023

6	Lapangan Olahraga	1
7	Meja Belajar	288
8	Kursi Belajar	288

a. Ruang Kelas

Ruang Kelas merupakan sarana yang paling penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena di ruang kelas akan dilaksanakan proses belajar mengajar secara rutin dan teratur setiap harinya kecuali hari minggu dan tanggal merah. Jumlah ruang kelas yang terdapat di MI Nurul Islam Selagalas ada 18 ruangan dengan masing-masing ruang kelas dilengkapi dengan papan tulis white board, penghapus, lembar struktur organisasi kelas, jadwal piket kelas, satu meja guru, kurang lebih 16 meja panjang dan 16 kursi panjang

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah satu ruangan dengan kantor guru dan tata usaha yang luasnya 7 x 7 meter. Pada ruangan ini terdapat ruang tamu, ruang guru, meja, kursi, dan lemari tempat penyimpanan data sekolah dan buku-buku pelajaran.

c. Ruang Guru

Ruang guru berfungsi sebagai tempat mempersiapkan kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain yang menunjang pelajaran. Ruang guru ini terletak pada deretan ruang kepala sekolah dan Ruang TU. Dalam ruang guru tersebut terdapat deretan meja guru sebagai tempat duduk masing-masing guru bidang studi dan tempat duduk tamu termasuk ada dapur tempat membuat teh dan lain-lain.

d. Lapangan Olahraga

MI Nahdatul Abror NW Selagalas memiliki lapangan yang cukup luas yang difungsikan sebagai lapangan olahraga sekaligus lapangan upacara serta digunakan dalam kegiatan keagamaan.

e. Toilet / WC

Toilet terdiri dari 4 unit yaitu toilet yang difasilitasi untuk siswa dan guru dan dalam kondisi cukup yang baik. Toilet siswa terletak di sebelah utara lapangan, sedangkan toilet guru terletak di selatan kantor.

f. Bak sampah

Letak bak sampah berada di depan masing-masing ruang kelas, aula, ruang guru yang dapat dimanfaatkan oleh sejumlah guru, siswa dan yang lainnya sebagai tempat pembuangan sampah dan sebagai sarana untuk menggali kepedulian terhadap arti kebersihan.⁵⁷

⁵⁷ *Ibid*

B. Paparan Data dan Temuan

1. Bentuk-Bentuk Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024

Keberhasilan pendidikan dan peserta didik sangat erat kaitannya dengan kualitas kinerja para gurunya, sehingga lembaga dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru. Kinerja berarti hasil kerja yang dapat ditampilkan atau penampilan kerja seseorang guru. Dengan demikian, kinerja seorang guru dapat diukur dari hasil kerja, hasil tugas, atau hasil kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan kinerja guru adalah untuk mengetahui apakah suatu program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan tersebut telah dikuasai pesertanya atau belum.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala MI Nurul Islam Sekarbela yaitu Ibu Mupaddalah, ditemukan data terkait kinerja guru yaitu:

”Berbicara terkait kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela ini, secara keseluruhan semua guru sudah melakukan tugasnya dengan baik. Akan tetapi ada saja beberapa guru yang masih belum maksimal dalam mengerjakan tugasnya, baik secara administrasi maupun dalam pelaksanaan pembelajaran. Jadi kinerja

guru di madrasah ini ada yang sudah maksimal atau bagus, dan ada yang menurun atau belum maksimal.”⁵⁸

Kemudian terkait faktor penyebab kinerja guru yang menurun, ia mengatakan bahwa:

”Menurut saya, faktor utama kemungkinan terkait kesadaran diri seorang guru, itu yang internalnya. Kemudian untuk faktor eksternalnya kemungkinan ada kesibukan atau pekerjaan lain sehingga membuat guru itu kurang fokus dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.”⁵⁹

Dalam mengatasi kinerja guru yang menurun ia mengatakan :

“mengatasi hal tersebut, saya sebagai kepala sekolah tetap melakukan pemantauan, kemudian mengingatkan, memberikan teguran kepada guru yang kinerjanya menurun agar tidak menjadi penyebab guru lainnya yang kinerjanya sudah baik menjadi menurun kembali”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru MI Nurul Islam Sekarbela yaitu Ibu Anisah, ditemukan data terkait kinerja guru yaitu:

”sepengetahuan saya kinerja guru disini sudah baik semua, tapi ada beberapa guru yang belum memaksimalkannya, seperti ada saja guru yang masih terlambat datang, ada guru yang masih sering izin tidak masuk tanpa pemberitahuan dan juga ada guru yang

⁵⁸ Hj. Mupaddalah, M.Pd.I (Kepala Sekolah Mi Nurul Islam Sekarbela), *Wawancara*, 11 Desember 2023

⁵⁹ Ibid

⁶⁰ Ibid

belum melampirkan administrasi pembeajaran seperti RPP, silabus, Prota Promes dan lain sebagainya.”⁶¹

Kemudian terkait faktor penyebab kinerja guru yang menurun, ia mengatakan bahwa:

”faktornya setau saya, kesibukannya yang padat seperti ada guru yang mengantar anaknya sekolah, ada guru yang pekerjaan lainnya sebagai petani, peternak dan pedagang, sehingga mereka mungkin saja ya lupa atau lalai dengan tugasnya menjadi guru itu sendiri.”⁶²

Dalam mengatasi kinerja guru yang menurun ia mengatakan :

“alhamdulillah kalau saya sudah memaksimalkan tugas dan tanggung jawab saya sebagai guru. Namun sebagai motivasi untuk mengatasi kinerja guru yang lain saya sarankan agar tetap bertanggung jawab kepada tugas dan fungsinya sebagai guru”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru MI Nurul Islam Sekarbela yaitu Ibu Putri, ditemukan data terkait kinerja guru yaitu:

”saya agak merasa minder jika ditanya terkait kinerja guru. Karena saya sadar diri kinerja saya sebagai seorang guru belum maksimal.”⁶⁴

Kemudian terkait faktor penyebab kinerja guru yang menurun, ia mengatakan bahwa:

⁶¹ Anisah, S.Pd, *Wawancara*, 11 Desember 2023

⁶² Ibid.

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Putri, S.Pd, *Wawancara*, 11 Desember 2023

”faktor utama saya yaitu saya terkadang pagi-pai pergi mengantar anak saya sekolah ke SMP, selain itu kesibukan saya juga yaitu saya dirumah berdagang sehingga kadang saya juga lupa untuk melengkapi administrasi pembelajaran.”⁶⁵

Dalam mengatasi kinerja guru yang menurun ia

mengatakan :

“mengatasi hal tersebut, saya berusaha untuk menjadi guru yang lebih baik dari kemarin, saya juga sering diingatkan dan ditegur apabila melakukan kesalahan oleh guru-guru lain maupun kepala madrasah.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, ditemukan bahwa kinerja guru di MI Nurul Islam dapat dikatakan semua guru sudah baik dan maksimal tetapi ada sebagian guru yang masih belum maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Hal tersebut dilihat dari sebagian guru belum disiplin dalam hal kedatangan tepat waktu, belum melengkapi administrasi pembelajaran dan lain sebagainya. Penyebab utama sebagian kinerja guru yang menurun karena kesadaran diri, kemudian karena ada kesibukan yang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kinerja guru MI Nurul Islam Sekarbela sebagian guru melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal itu

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Ibid.

berupa kedatangan ke sekolah pada pukul 07.15 Wita, melaksanakan piket sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, membimbing siswa dalam do'a, murajaah dan shalat dhuha secara bersama-sama setiap pagi, meminta ijin kepada kepala madrasah bilamana tidak masuk karena sakit atau karena ada keperluan mendesak/penting baik melalui surat atau sms, mendahulukan kepentingan madrasah/pekerjaan dari kepentingan pribadi, disiplin jam masuk, istirahat, dan jam pulang, memakai seragam sekolah/dinas pada hari-hari yang telah ditentukan, membuat (merancang) KBM dan merencanakan pembelajaran (RPP) sehari sebelum pelajaran dilaksanakan, melaksanakan PBM di kelas setiap hari, membuat analisis hasil pembelajaran dan mendukung kegiatan tahfiz dan ekskul. Kemudian ada sebagian guru yang belum maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru sehingga membuat kinerja guru tersebut menjadi kurang maksimal atau menurun seperti terlambat datang ke sekolah, belum membuat perangkat pembelajaran, tidak disiplin dalam masuk, istirahat dan pulang, tidak disiplin dalam menggunakan

seragam yang telah ditentukan dan tidak melaksanakan piket yang telah ditentukan.⁶⁷

2. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024

Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan suatu gerombolan orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud nyata. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru, karena kinerja guru juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam organisasi pendidikan dan untuk memimpin organisasinya agar bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala MI Nurul Islam Sekarbela yaitu Ibu Mupaddalah, ditemukan data terkait manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu:

⁶⁷ *Observasi*, 12 Desember 2023

”Manajemen kepemimpinan yang saya lakukan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Pertama dalam hal perencanaan. Perencanaan madrasah kami mulai dari penyusunan visi sampai rencana kerja tahunan sekolah serta kegiatan tahunan, kemudian pedoman sekolah telah disusun dengan baik dengan adanya kurikulum sekolah dan struktur organisasi dengan pembagian tugas masing-masing yang termasuk dalam struktur, kemudian perencanaan pembelajaran secara rutin yang dilakukan setiap akhir semester untuk persiapan pembelajaran semester berikutnya, disana termasuk menyiapkan segala bentuk perangkat pembelajaran. Yang kedua terkait dengan pengorganisasian. Dalam mengedepankan prinsip pengorganisasian, maka tugas dan tanggung jawab masing-masing personel madrasah akan di bagi sesuai dengan bidang, wewenang dan tanggung jawab masing-masing, mulai dari tugas guru mata pelajaran, tugas guru wali kelas, tugas guru piket, tugas guru Bimbingan Konseling (BK), dan tugas pegawai tata usaha hingga petugas kebersihan yang ada di madrasah ini dapat bekerja secara maksimal dan penuh dengan sikap kekeluargaan antar personel madrasah. Yang ketiga daam hal pelaksanaan, saya tetap menerbitkan surat tugas atau surat keputusan kepala madrasah, Selalu memberikan motivasi kepada guru dan karyawan untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, menertibkan tata tertib guru dan karyawan untuk ditaati bersama. Dan yang terakhir dalam hal pengendalian dan pengawasan saya selalu meneliti susunan rencana pembelajaran, mengamati pelaksanaan proses pembelajaran menurut rencana pembelajaran yang sudah dibuat para guru, mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran, mengamati penguasaan guru terhadap materi pembelajaran, mengamati interaksi antara guru dan peserta didik, dan melakukan pengamatan pencapaian tujuan pembelajaran.”⁶⁸

⁶⁸ Hj. Mupaddalah, M.Pd.I (Kepala Sekolah Mi Nurul Islam Sekarbela), *Wawancara*, 11 Desember 2023

Kemudian terkait kendala, ia mengatakan bahwa:

”kendala yang saya hadapi yaitu masih ada sebagian guru yang belum maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seperti dalam penguasaan guru terhadap materi pembelajaran, interaksi guru terhadap guru yang lain maupun terhadap siswa. Akan tetapi itu semua sudah teratasi dengan baik.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru MI

Nurul Islam Sekarbela yaitu Ibu Anisah, yaitu:

”Ibu Kepala Madrasah selalu melakukan pembinaan secara personal menyangkut ranah pedagogik melalui supervisi; mengadakan rapat koordinasi bulanan, mengikutsertakan guru pada kegiatan yang menunjang kompetensi guru yaitu MGMP, Bimtek, Workshop dan kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya secara personal.”⁷⁰

Kemudian terkait kendala, ia mengatakan bahwa:

”saya rasa tidak ada.”⁷¹

Kemudian terkait pelatihan dalam manajemen kinerja, ia mengatakan bahwa:

”alhamdulillah, saya pernah mengikutinya oleh karena itu saya paham dan tau terkait manajemen kinerja guru.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru MI

Nurul Islam Sekarbela yaitu Ibu Putri, yaitu:

⁶⁹ Ibid

⁷⁰ Anisah, S.Pd, *Wawancara*, 11 Desember 2023

⁷¹ Ibid.

⁷² Ibid.

”pertama kali yang dilakukan adalah pembinaan terhadap semua guru. Pembinaan yang dilakukan berupa pembinaan disiplin dan pembinaan profesionalisme. Kemudian adanya kerja sama antara guru dan kepala madrasah, melakukan program tertib administrasi.”⁷³

Kemudian terkait kendala, ia mengatakan bahwa:

”Ada sebagian guru yang kurang memahami dalam melaksanakan tugas administrasinya sebagai guru, misalnya cara membuat program tahunan, program semester, Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana kegiatan Harian. Tetapi itu semua sudah diatasi.”⁷⁴

Kemudian terkait pelatihan, ia mengatakan bahwa:

”Saya belum mengikutinya karena kemarin saat ada acara itu saya terkena musibah, insya allah dalam waktu dekat ketika ada acara terkait pelatihan manajemen kinerja guru saya akan ikut”⁷⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela yaitu meliputi empat tahap kegiatan, perencanaan (*planning*), dengan merancang segala bentuk administrasi yang diperlukan di madrasah. Pengorganisasian (*organizing*), dengan memberikantugas dan fungsi sesuai dengan kompetensi. Pelaksanaan (*actuating*), dengan melaksanakan apa yang

⁷³ Putri, S.Pd, *Wawancara*, 11 Desember 2023

⁷⁴ Ibid.

⁷⁵ Ibid,

menjadi rancangan yang telah dibuat. Pengawasan (*controlling*) dengan melakukan supervisi dan pembinaan berkala.⁷⁶



Perpustakaan UIN Mataram

⁷⁶ *Observasi*, 12 Desember 2023

BAB III

PEMBAHASAN

A. Bentuk-Bentuk Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024

Guru merupakan suatu pekerjaan yang mulia, dimana ia mendidik dan memberikan pengajaran kepada peserta didik. Seorang guru harus mampu menjadi tauladan bagi peserta didiknya, dan memiliki kompetensi, baik kompetensi paedagogik, profesional dan sosial. kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷⁷

Jika kita tinjau kembali, kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengendalian pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (inter personal) dengan peserta didiknya.⁷⁸

⁷⁷ Wilhelmus Mba, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Bagaimana Upaya Meningkatkan Kinerja Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama?", *Gema Wiralodra*, Vol 12, No 1, April 2021, Hlm. 367

⁷⁸Fahmi Achta Pratama, Dkk., "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Kompetensi Guru", *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 1, 2021, Hlm. 45

Berdasarkan hasil temuan peneliti terkait kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela ditemukan bahwa masih terdapat ebagian guru yang masih menurun dalam kinerjanya sebagai seorang guru. Hal tersebut dilihat dari sebagian guru belum disiplin dalam hal kedatangan tepat waktu, belum melengkapi administrasi pembelajaran, masih ada guru yang tidak menaati tata tertib sekolah dan lain sebagainya. Penyebab utama sebagian kinerja guru yang menurun karena kesadaran diri, kemudian karena ada kesibukan yang dimiliki oleh guru itu sendiri diluar kesibukan sekolah.

Menurut A.Tabrani dan Rusyan kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas. Selain mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah, dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.⁷⁹ Produktivitas kinerja guru yang diukur dari kemampuan dalam menguasai bahan ajar, kemampuan dalam mengelola kelas, kemampuan dalam menguasai media pembelajaran, kemampuan dalam mengenal dan

⁷⁹Yenti Setiyowati, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan", *Media Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 3 2021, Hlm. 335

menyelenggarakan administrasi sekolah, kinerja guru dalam menilai prestasi siswa, serta kinerja guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar telah terlaksana dengan baik di sekolah

Kinerja guru yang baik akan memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, untuk itu selaku pengajar guru dituntut melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan paparan yang dikemukakan oleh Siti Asia, dkk., terkait kinerja guru yaitu:

1. Kinerja Guru dalam mengelola kelas, yaitu dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran karena dengan perangkat pembelajaran maka guru-guru akan mengajar sesuai dengan perangkat yang telah mereka buat
2. Kinerja guru dalam menguasai bahan ajar, yaitu selalu membuat inovasi-inovasi yang menarik dalam kelas misalnya menggunakan metode-metode yang menarik dalam pembelajaran, dan lain sebagainya
3. Kinerja guru dalam menguasai media pembelajaran, yaitu guru-guru selalu membuat media yang menarik di saat proses pembelajaran misalnya membuat media *card short*, membuat

media bangun ruang dari karton dan sebagainya sesuai dengan kreativitas guru

4. Kinerja guru dalam mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dimana semua guru harus terlibat langsung dalam penyusunan kurikulum sebagai pedoman dalam proses belajar-mengajar, administrasi kesiswaan yaitu mereka terlibat dalam hal menyeleksi siswa baru, administrasi sarana prasarana yaitu ikut terlibat dalam perencanaan alat bantu pengajaran di sekolah. tujuan agar guru-guru dapat memahami tentang hal administrasi sekolah
5. Kinerja guru dalam menilai prestasi siswa, yaitu melalui penilaian tes diagnostik yaitu tes untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan para peserta didik, kemudian tes formatif yaitu tes yang diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan, yang terakhir yaitu tes sumatif yaitu tes yang diberikan di saat proses ujian semester, dan juga penilaian dari sikap, serta keterampilan para siswa
6. Kinerja guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar, dalam mengelola interaksi belajar mengajar para guru selalu membangun kedekatan dengan para peserta didik dengan

berbagai cara misalnya ada yang menggunakan proses pembelajaran dengan metode belajar sambil bermain, selalu berkomunikasi dan tanya jawab terhadap peserta didik agar mereka lebih dekat dengan guru sehingga para guru bisa mengetahui minat dan karakter setiap peserta didik⁸⁰

Sesuai dengan temuan penelitian, terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela yaitu faktor kesadaran diri, faktor kesibukan, dan faktor lingkungan guru itu sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat membuat kinerja guru menurun dan tidak maksimal. Hal tersebut sesuai dengan paparan Cahyo dan Rini yaitu Faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru antara lain motivasi, emosi positif, emosi negatif, tanggung jawab terhadap tugas, disiplin dalam menyelesaikan tugas, kepedulian terhadap anak didik dan kepuasan kerja. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, mekanisme pengendalian dan supervisi, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi serta

⁸⁰ Siti Asia Azis, Dkk., "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala", *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2022, Hlm. 5

fasilitas yang ada dilingkungan sekolah seperti air bersih, sanitasi, listrik, dan kondisi gedung sekolah.⁸¹

B. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024

Manajemen adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam melaksanakan program sekolah yang telah direncanakan demi mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa program sekolah dapat tercapai sesuai perencanaan sedangkan efisien berarti bahwa tugas yang diemban dilaksanakan dengan benar, terorganisir, terjadwal dan dapat dipengendalian tujuannya. Dengan demikian, manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pencapaian tujuan-tujuan organisasi dilaksanakan dengan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen oleh seorang manajer atau pemimpin.⁸²

Manajemen sebagai usaha dalam pengelolaan sebuah suatu kinerja dan peranan terhadap seseorang. Dalam manajemen juga memiliki suatu dimensi, bahkan sering kita kenal dengan konsep POAC, konsep ini diperkenalkan oleh Terry yang dijelaskan dalam

⁸¹ Cahyo Harry Sancoko Dan Rini Sugiarti, "Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya", *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol. 7 No. 1, 2022, Hlm. 8.

⁸² Abdul Majir, *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. (Yogyakarta: Cv.Budi Utama, 2020), Hlm. 2.

karyanya Syahrizal yakni yakni Planning, Organizing, Actuating dan Controlling.⁸³

Pertama, planning atau perencanaan merupakan suatu bentuk kegiatan yang memiliki rancangan-rancangan kinerja yang bertujuan memiliki hasil yang sempurna dan perlu dicapai. Hal tersebut juga hendak dilakukan oleh kepala madrasah MI Nurul Islam Sekarbela Mataram, setiap kinerja guru pasti diindikasikan sebagai sebuah rancangan dan proses dalam sebuah kinerja kerja seorang guru untuk dapat mencapai tujuan yang baik dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Banyak yang direncanakan untuk memajukan kinerja guru yang profesional di MI Nurul Islam Sekarbela yakni seperti kegiatan evaluasi guru yang juga memiliki rencana yang baik untuk mengukur kinerja seorang guru. Di sisi lain berdasarkan hasil temuan peneliti juga dapat ditemukan bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela yaitu perencanaan (*planning*), dengan merancang segala bentuk administrasi yang diperlukan di madrasah. Pengorganisasian (*organizing*), dengan memberikantugas dan fungsi sesuai dengan kompetensi.

⁸³ Abbas Syahrizal, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta : Kencana, 2008) Hlm, 15

Pelaksanaan (*actuating*), dengan melaksanakan apa yang menjadi rancangan yang telah dibuat. Pengawasan (*controlling*) dengan melakukan supervisi dan pembinaan berkala.

1. Perencanaan (*Planning*)

Planning atau perencanaan adalah langkah awal dalam penerapan manajemen. Perencanaan adalah menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan. Dengan perencanaan disusun berbagai visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi. Perencanaan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian, menentukan strategis pelaksanaan kegiatan, menentukan tujuan atau kerangka tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala madrasah MI Nurul Islam Sekarbela Mataram juga memeranidirinyasebagai kepala sekolah yang memiliki tanggungjawab sepenuhnya kepada guru-guru di sekolah. Oleh karena itu menjalankan peran perencanaan dengan mengadakan rapat koordinasi bulanan, mengikutsertakan guru pada kegiatan yang menunjang kompetensi guru yaitu MGMP, Bimtek, Workshop dan kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya secara personal.

Dalam menentukan rencana harus dilakukan secara matang dengan melakukan kajian secara sistematis sesuai dengan kondisi organisasi dan kemampuan sumber daya dengan tetap mengacu pada visi dan misi organisasi. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan yakni, menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai, meneliti masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan, mengumpulkan data atau informasi-informasi yang diperlukan, menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan, merumuskan bagaimana masalah-masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana pekerjaan itu akan diselesaikan.⁸⁴

Perencanaan sebagai hal urgen dalam sebuah manajemen karena dalam menjalankan suatu manajemen memiliki tindakan-tindakan yang terstruktur dan visioner. Dalam hal ini ada beberapa tujuan penting dalam sebuah perencanaan yakni. *Pertama*, memusatkan perhatian pada suatu sasaran. *Kedua*, mendapatkan suatu proses yang efektif

⁸⁴ Ahmad Asrin, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru*. (Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2021), Hlm. 21

dengan tujuan agar mencapai tujuan yang efisien. *Ketiga*, mempermudah dalam suatu pengendalian.⁸⁵

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian dapat memanfaatkan struktur yang sudah dibentuk dalam organisasi. *Organizing* atau pengorganisasian adalah suatu hal yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas untuk dilakukan. Oleh karena itu, sebagai kepala madrasah selalu membuat kebijakan pengorganisasian terhadap guru sebagai bentuk peran positif dalam mengelola manajemen di sekolah dengan melakukan pembinaan terhadap semua guru. Pembinaan yang dilakukan berupa pembinaan disiplin dan pembinaan profesionalisme. Kemudian adanya kerja sama antara guru dan kepala madrasah, melakukan program tertib administrasi.⁸⁶

⁸⁵ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung : Rosdakarya, 2008) Hlm 71

⁸⁶ Basri, Dkk., “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Fungsi Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Merangin”, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 11, No. 2, 2021, Hlm. 350

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) adalah, kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya para pekerja sesuai dengan keahlian dan proporsinya segera melaksanakan rencana kokret yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan selalu mengadakan komunikasi, hubungan kemanusiaan yang baik, kepemimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan intruksi serta mengadakan supervisi dengan meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok.

Kepala madrasah di MI Nurul Islam Sekarbela Mataram juga sudah memaksimalkan tugas dan tanggung jawab seorang guru di sekolah sebagik mungkin menjalankan perannya sebagai guruyang profesional. Namun sebagai motivasi untuk mengatasi kinerja guru yang lain saya sarankan agar tetap bertanggung jawab kepada tugas dan fungsinya sebagai guru.

Di sisi lain meihat fungsi dan peranan *actuating* ini sangatlah penting seperti. *Pertama*, melakukan pengarahan (*comanding*), bimbingan (*directing*), dan komunikasi

(*comunication*). *Kedua*, upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian. Pengaplikasian *actuating* dalam organisasi adalah pengarahan dan pemotivasian seluruh personil pada setiap kegiatan organisasi untuk selalu dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.⁸⁷

Manajemen kepemimpinan yang dapat dilakukan pada sekolah MI Nurul Islam Sekarbela Mataram yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Pertama dalam hal perencanaan. Perencanaan madrasah kami mulai dari penyusunan visi sampai rencana kerja tahunan sekolah serta kegiatan tahunan, kemudian pedoman sekolah telah disusun dengan baik dengan adanya kurikulum sekolah dan struktur organisasi dengan pembagian tugas masing-masing yang termasuk dalam struktur, kemudian perencanaan pembelajaran secara rutin yang dilakukan setiap akhir semester untuk persiapan pembelajaran semester berikutnya, disana termasuk menyiapkan segala bentuk perangkat pembelajaran. Yang kedua terkait dengan pengorganisasian. Dalam mengedepankan prinsip pengorganisasian, maka tugas dan

⁸⁷ Ahmad Asrin, *Manajemen Kepemimpinan...*, Hlm. 25

tanggung jawab masing-masing personel madrasah akan di bagi sesuai dengan bidang, wewenang dan tanggung jawab masing-masing, mulai dari tugas guru mata pelajaran, tugas guru wali kelas, tugas guru piket, tugas guru Bimbingan Konseling (BK), dan tugas pegawai tata usaha hingga petugas kebersihan yang ada di madrasah ini dapat bekerja secara maksimal dan penuh dengan sikap kekeluargaan antar personel madrasah. Yang ketiga dalam hal pelaksanaan, saya tetap menerbitkan surat tugas atau surat keputusan kepala madrasah, Selalu memberikan motivasi kepada guru dan karyawan untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, menertibkan tata tertib guru dan karyawan untuk ditaati bersama. Dan yang terakhir dalam hal pengendalian dan pengawasan saya selalu meneliti susunan rencana pembelajaran, mengamati pelaksanaan proses pembelajaran menurut rencana pembelajaran yang sudah dibuat para guru, mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran, mengamati penguasaan guru terhadap materi pembelajaran, mengamati interaksi antara guru dan peserta didik, dan melakukan pengamatan pencapaian tujuan pembelajaran

4. Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana agar secara dilakukan upaya perbaikan sehingga dapat dipastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan secara nyata merupakan aktivitas yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengambilan keputusan partisipatif, yaitu pelibatan warga kepala sekolah secara langsung dalam pengambilan keputusan, maka rasa memiliki warga kepala sekolah dapat meningkat. Peningkatan rasa memiliki ini akan menyebabkan peningkatan rasa tanggung jawabkan meningkatkan dedikasi warga terhadap kepala sekolahnya. Inilah esensi pengambilan keputusan partisipatif. Baik peningkatan mutu kepala sekolah maupun pengambilan keputusan partisipatif tersebut kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional yang berlaku.⁸⁸

Dalam hal ini yang sering dilakukan oleh kepala madrasah di MI Nurul Islam Sekarbela Mataram yakni selalu melakukan pemantauan terhadap kinerja guru di sekolah, selain itu juga melakukan kontroling dengan mengingatkan, serta

⁸⁸ Basri, Dkk., “Manajemen Kepala Sekolah...”, Hlm. 352.

memberikan teguran kepada guru yang kinerjanya menurun agar tidak menjadi penyebab guru lainnya yang kinerjanya sudah baik menjadi menurun kembali



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu

1. Kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela sebagian sudah baik dan maksimal, hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan guru mengelola kelas, menguasai bahan ajar, menguasai media pembelajaran, mengenal dan menyelenggarakan administrasi, menilai prestasi siswa dan menguasai kemampuan interaksi dalam pembelajaran. Akan tetapi sebagian ada yang belum maksimal yang dibuktikan dengan tidak mengikuti tata tertib sekolah dan mengabaikan administrasi pembelajaran.
2. Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela yaitu meliputi perencanaan (*planning*), dengan merancang segala bentuk administrasi yang diperlukan di madrasah. Pengorganisasian (*organizing*), dengan memberikan tugas dan fungsi sesuai dengan kompetensi. Pelaksanaan (*actuating*), dengan melaksanakan apa yang menjadi rancangan yang telah

dibuat. Pengendalian dan Pengawasan (*controlling*) dengan melakukan supervisi dan pembinaan berkala.

B. SARAN

Adapun peneliti disini dapat memberikan saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kepada lembaga MI Nurul Islam Sekarbela agar dapat mengoptimalkan denan baik fungsi manajemen kepala sekolah sehingga kinerja guru yang menurun semakin membaik.
2. Kepada guru MI Nurul Islam Sekarbela agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru pada umumnya sehingga dapat memaksimalkan kinerja guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majir, *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2020.
- Ade Dasmana, dkk., “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Januari 2021
- Ahmad Asrin, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2021.
- Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: CV Budi Utama, 2014
- Aunu Roriq Djailani, “Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmiah*, Vol XX. No 1 (Maret 2013),
- Basri, dkk., “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Merangin”, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 11, No. 2, 2021.
- Bradley Setiyadi dan Viona Rosalina “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1 Januari 2021
- Cahyo Harry Sancoko dan Rini Sugiarti, “Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol. 7 No. 1, 2022.
- Cut Marani, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Al- Manar Tembung” *Skripsi Program Studi Manajmen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sumatra Utara Medan*, 2019.
- Dinding Nurdin, *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Fahmi Achta Pratama, dkk., “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Kompetensi Guru”, *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 1, 2021.

- Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011
- Fuchan A, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Samodra Biru, 2016
- Maisah, *Manajemen Pendidikan Jambi*: Gaung Persada Press Group, 2013
- Mangkunegara dalam Jasmani dan Syaiful Mustafa, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013
- Markis Uriatman, “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru”, *Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 6, November 2015
- Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Rahmanto dalam Didi Pianda, *Kinerja Guru*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- Ratnawilis, *Buku Panduan Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK)*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019
- Romizoski dalam Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014
- Siti Asia Azis, dkk., “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala”, *TA’LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2022
- Siti Patimah, *Manajemen kepemimpinan Islam Aplikasinya dalam Organisasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sudarwan, Danim. *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2012

U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* Bandung: Pustaka Setia, 2012

Wilhelmus Mba, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Bagaimana Upaya Meningkatkan Kinerja Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama?", *Gema Wiralodra*, Vol 12, No 1, April 2021.

Yenti Setiyowati, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan", *Media Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 3 2021.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH MI NURUL ISLAM SEKARBELA

Tentang : Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun 2023/2024

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela, apakah sudah dapat dikatakan baik atau tidak?
2. Apa saja faktor penyebab turunnya kinerja guru tersebut?
3. Bagaimana cara bapak/ibu kepala sekolah mengatasi kinerja guru yang menurun?
4. Bagaimana manajemen yang bapak/ibu kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan manajemen yang bapak/ibu kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MI NURUL ISLAM SEKARBELA

Tentang : Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam
Meningkatkan Kinerja Guru di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun
2023/2024

1. Bagaimana kinerja bapak/ibu guru di MI Nurul Islam Sekarbela, apakah sudah dapat dikatakan baik atau tidak?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kinerja guru yang menurun?
3. Apa saja faktor penyebab turunnya kinerja bapak/ibu?
4. Bagaimana manajemen yang bapak/ibu kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kinerja bapak/ibu di MI Nurul Islam Sekarbela?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan manajemen yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela?
6. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan dalam manajemen kinerja guru?

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bentuk kinerja Guru MI Nurul Islam Sekarbela
2. Faktor-faktor Penyebab menurunnya kinerja Guru
3. Manajemen kepemimpinan kepala sekolah MI Nurul Islam Sekarbela dalam mengatasi kinerja guru
4. Kendala yang dihadapi dalam kepala sekolah MI Nurul Islam Sekarbela dalam mengatasi kinerja guru



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MI Nurul Islam Sekarbela
2. Bentuk Kinerja Guru MI Nurul Islam Sekarbela
3. Manajemen Kepala Sekolah MI Nurul Islam Sekarbela dalam meningkatkan kinerja guru



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

(Hj. Mupaddalah, M.Pd)

	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela, apakah sudah dapat dikatakan baik atau tidak?	Berbicara terkait kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela ini, secara keseluruhan semua guru sudah melakukan tugasnya dengan baik. Akan tetapi ada saja beberapa guru yang masih belum maksimal dalam mengerjakan tugasnya, baik sevara administrasi maupun dalam pelaksanaan pembelajaran. Jadi kinerja guru di madrasah ini ada yang sudah maksimal atau bagus, dan ada yang menurun atau belum maksimal.”
2.	Apa saja faktor penyebab turunya kinerja guru tersebut?	”Menurut saya, faktor utama kemungkinan terkait kesadaran diri seorang guru, itu yang internalnya. Kemudian untuk faktor eksternalnya kemungkinan ada kesibukan atau pekerjaan lain sehingga membuat guru itu kurang fokus dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.”
3.	Bagaimana cara bapak/ibu kepala sekolah mengatasi kinerja guru yang menurun?	mengatasi hal tersbut, saya sebagai kepala sekolah tetap melakukan pemantauan, kemudian mengingatkan, memberikan teguran kepada guru yang kinerja nya menurun agar tidak menjadi penyebab guru lainnya yang kinerja nyasudah baik menjadi menurun kembali

4	<p>Bagaimana manajemen yang bapak/ibu kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela?</p>	<p>”Manajemen kepemimpinan yang saya lakukan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Pertama dalam hal perencanaan. Perencanaan madrasah kami mulai dari penyusunan visi sampai rencana kerja tahunan sekolah serta kegiatan tahunan, kemudian pedoman sekolah telah disusun dengan baik dengan adanya kurikulum sekolah dan struktur organisasi dengan pembagian tugas masing-masing yang termasuk dalam struktur, kemudian perencanaan pembelajaran secara rutin yang dilakukan setiap akhir semester untuk persiapan pembelajaran semester berikutnya, disana termasuk menyiapkan segala bentuk perangkat pembelajaran. Yang kedua terkait dengan pengorganisasian. Dalam mengedepankan prinsip pengorganisasian, maka tugas dan tanggung jawab masing-masing personel madrasah akan di bagi sesuai dengan bidang, wewenang dan tanggung jawab masing-masing, mulai dari tugas guru mata pelajaran, tugas guru wali kelas, tugas guru piket, tugas guru Bimbingan Konseling (BK), dan tugas pegawai tata usaha hingga petugas kebersihan yang ada di madrasah ini dapat bekerja secara maksimal dan penuh dengan sikap kekeluargaan antar personel madrasah. Yang ketiga daam hal pelaksanaan, saya tetap</p>
---	---	---

		<p>menerbitkan surat tugas atau surat keputusan kepala madrasah, Selalu memberikan motivasi kepada guru dan karyawan untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, menertibkan tata tertib guru dan karyawan untuk ditaati bersama. Dan yang terakhir dalam hal pengendalian dan pengawasan saya selalu meneliti susunan rencana pembelajaran, mengamati pelaksanaan proses pembelajaran menurut rencana pembelajaran yang sudah dibuat para guru, mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran, mengamati penguasaan guru terhadap materi pembelajaran, mengamati interaksi antara guru dan peserta didik, dan melakukan pengamatan pencapaian tujuan pembelajaran.”</p>
5	<p>Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan manajemen yang bapak/ibu kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela?</p>	<p>”kendala yang saya hadapi yaitu masih ada sebagian guru yang belum maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seperti dalam penguasaan guru terhadap materi pembelajaran, interaksi guru terhadap guru yang lain maupun terhadap siswa. Akan tetapi itu semua sudah teratasi dengan baik.”</p>

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU (Anisah, S.Pd)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kinerja bapak/ibu guru di MI Nurul Islam Sekarbela, apakah sudah dapat dikatakan baik?	”sepengetahuan saya kinerja guru disini sudah baik semua, tapi ada beberapa guru yang belum memaksimalkannya, seperti ada saja guru yang masih terlambat datang, ada guru yang masih sering izin tidak masuk tanpa pemberitahuan dan juga ada guru yang belum melampirkan administrasi pembeajaran seperti RPP, silabus, Prota Promes dan lain sebagainya.”
2.	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kinerja guru yang menurun?	“alhamdulillah kalau saya sudah memaksimalkan tugas dan tanggung jawab saya sebagai guru. Namun sebagai motivasi untuk mengatasi kinerja guru yang lain saya sarankan agar tetap bertanggung jawab kepada tugas dan fungsinya sebagai guru”
3.	Apa saja faktor penyebab turunnya kinerja bapak/ibu?	”faktornya setau saya, kesibukannya yang padat seperti ada guru yang mengantar anaknya sekolah, ada guru yang pekerjaan lainnya sebagai petani, peternak dan pedagang, sehingga mereka mungkin saja ya lupa atau lalai dengan tugasnya menjadi guru itu sendiri.”
4.	Bagaimana manajemen yang bapak/ibu kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kinerja bapak/ibu di MI Nurul Islam Sekarbela?	Ibu Kepala Madrasah selalu melakukan pembinaan secara personal menyangkut ranah pedagogik melalui supervisi; mengadakan rapat koordinasi bulanan, mengikutsertakan guru

		pada kegiatan yang menunjang kompetensi guru yaitu MGMP, Bimtek, Workshop dan kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya secara personal.”
5	Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan manajemen yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela?	”saya rasa tidak ada..”
6	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan dalam manajemen kinerja guru?	”alhamdulillah, saya pernah mengikutinya oleh karena itu saya paham dan tau terkait manajemen kinerja guru

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU (Putri, S.Pd)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kinerja bapak/ibu guru di MI Nurul Islam Sekarbela, apakah sudah dapat dikatakan baik?	”saya agak merasa minder jika ditanya terkait kinerja guru. Karena saya sadar diri kinerja saya sebagai seorang guru belum maksimal.”
2.	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kinerja guru yang menurun?	”faktor utama saya yaitu saya terkadang pagi-pai pergi mengantar anak saya sekolah ke SMP, selain itu kesibukan saya juga yaitu saya dirumah berdagang sehingg kadang saya juga lupa untuk melengkapi administrasi pembelajaran.”
3.	Apa saja faktor penyebab turunnya kinerja bapak/ibu?	“mengatasi hal tersebut, saya berusaha untuk menjadi guru yang lebih baik dari kemarin, saya juga sering diingatkan dan ditegur apabila melakukan kesalahan oleh guru-guru lain maupun kepala madrasah.”

4.	Bagaimana manajemen yang bapak/ibu kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kinerja bapak/ibu di MI Nurul Islam Sekarbela?	”pertama kali yang dilakukan adalah pembinaan terhadap semua guru. Pembinaan yang dilakukan berupa pembinaan disiplin dan pembinaan profesionalisme. Kemudian adanya kerja sama antara guru dan kepala madrasah, melakukan program tertib administrasi.”
5	Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan manajemen yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kinerja guru di MI Nurul Islam Sekarbela?	”Ada sebagian guru yang kurang memahami dalam melaksanakan tugas administrasinya sebagai guru, misalnya cara membuat program tahunan, program semester, Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana kegiatan Harian. Tetapi itu semua sudah diatasi.”
6	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan dalam manajemen kinerja guru?	”Saya belum mengikutinya karena kemarin saat ada acara itu saya terkena musibah, insya allah dalam waktu dekat ketika ada acara terkait pelatihan manajemen kinerja guru saya akan ikut”

Lampiran 6

Hasil Dokumentasi



Wawancara dengan guru MI NW Nurul Islam



Gambar rapat koordinasi kepala sekolah dengan semua guru



Gambar pengawasan dan pengontrolah kepala sekolah pada KBM

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian UIN Mataram

Lampiran 8

Surat Izin Penelitian Kesbangol

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian Sekolah

Lampiran 10

Surat Bebas Pinjam Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 11

Surat Bebas Pinjam Perpustakaan Kota Mataram

Lampiran 12

Surat Bebas Pinjam Perpustakaan Daerah NTB



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: ui.unmataram.ac.id email: ftk@unmataram.ac.id

Nomor : 1081/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/11/2023 Mataram, 23 November 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth.

Kepala Bakesbangpol Kota Mataram

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : UMAR USMAN
NIM : 170106125
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MI NURUL ISLAM SEKARBELA, MATARAM
Judul Skripsi : MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI
NURUL ISLAM SEKARBELA TAHUN AJARAN
2023/2024

Waktu Penelitian : 27 November 2023 - 28 Desember 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan-Bidang Akademik,



Dr. Saparudin, M.Ag

NIP.197810152007011022



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(BAKESBANGPOL)

Alamat : Jl. Kakus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/014/TKs-Pol/9/2024

Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari UIN MATARAM Fakultas FTK TARBIIYAH Nomor: Tanggal 2023-11-23.
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Menimbang :

Setelah mempelajari dan meneliti dari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Umarusman,
Alamat : Kelambi
Bidang/Judul : MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI NURUL
ISLAM SEKARBELA TAHUN 2023/2024
Lokasi : MI NURUL ISLAM SEKARBELA
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lamanya : 04 Januari 2024 s/d 04 Maret 2024.
Status Penelitian : Harti

Hal-hal yang harus di taati oleh peneliti :

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkan pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mematuhi ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau kerohaniah NKRI;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Dengan Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipertanggung-jawabkannya.

Mataram, 09 Januari 2024
Kepala Bakesbangpol
Kota Mataram,



ZABKASYL SE., MM
Pembina TK 1 (IV/b)
NIP. 19761231 200003 1 013

Disusun Oleh :

Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
Kepala BRIDA Kota Mataram di Mataram;
Kepala Sekolah MI NURUL ISLAM SEKARBELA
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram

Dokumen ini diundangkan secara elektronik menggunakan Simbol Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Simbolisasi Elektronik (BSEK), Balai Siber dan Sandi Negara (BSISN)



**PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(BAKESBANGPOL)**

Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

Yang bersangkutan;



Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
 Gedung Selatan Lantai 3 Komplek Kantor Walikota Mataram
 Jl. Pejanggalik No. 16 Mataram 83121

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/1283/Balibang-RT/1/2024

TENTANG

KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

1. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
2. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 05 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
3. Peraturan Walikota Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pusat Jaringan Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kota Mataram;
4. Peraturan Walikota Mataram Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Mataram;
5. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari UIN MATARAM Fakultas FTK TARBIIYAH Nomor : Tanggal 23 November 2023
6. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/014/Bks-Pol/I/2024 Tanggal 10 Januari 2024

MENGIJINKAN

Umatusman
 : FTK TARBIIYAH
 : MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI NURUL ISLAM SEKARBELA TAHUN 2023/2024
 : MI NURUL ISLAM SEKARBELA
 : Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian dari Tanggal 04 Januari 2024 s/d 04 Maret 2024

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui Sistem Informasi puri-indah.mataramkota.go.id.

Surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 10 Januari 2024

KEPALA BADAN RISET DAN
 INOVASI DAERAH KOTA MATARAM



Dr. MANSUR, SH., MH.
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19701231 200210 1 035

Surat disampaikan kepada Yth :
 Walikota Mataram di Mataram;
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram;
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram;
 yang bersangkutan;

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (PSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM SEKARBELA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM SEKARBELA
KOTA MATARAM NUSA TENGGARA BARAT
TERAKREDITASI "A"**

Jl. Swasembada No. XI Kekalik Karang Pale, Kecamatan Sekarbela Kota Mataram NTB

SURAT KETERANGAN

Nomor : 101/MI-NI/SKRB/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anisah, S.Pd.I
NIP :
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : UMARUSMAN
NIM : 170106125
Semester : 13 (Tiga Belas)
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MI Nurul Islam Sekarbela, pada tanggal 04 Januari s/d 04 Maret 2024, dalam rangka menyelesaikan tugas SKRIPSI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul "MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI NURUL ISLAM SEKARBELA 2023/2024".

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 10 Januari 2024

Mengetahui
Kepala Madrasah





KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Umar Usman
NIM : 170106125
Pembimbing I : Ramdhani Sucilestari, M.Pd
Pembimbing II : Syudirman, M.Pd
Judul Skripsi : "MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI NURUL ISLAM SEKARBELA TAHUN 2023/2024"

No	Fanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	26/12/23	→ perbaikan permasalah	
		→ foto pengantar	
		→ perhatikan teknik di bagian abstrak	
		→ tambah nomor dan judul	
		→ setiap dokumen beri keterangan	

Mataram, _____
Pembimbing II

Syudirman, M.Pd
NIP. 198705042019031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Kampus II - Jln. Gajahmada No. - 2612, 80132 620563-620574 Fax. 029194 Jember-
Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Umar Usman
NIM : 170106125
Pembimbing I : Ramdhani Sucilestari, M.Pd
Pembimbing II : Syudirman, M.Pd
Judul Skripsi : "MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI NURUL ISLAM SEKARBELA TAHUN 2023/2024"

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	07/12/20	ACC	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, _____
Pembimbing II

Syudirman, M.Pd
NIP. 198705042019031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Rampas II : Jln. Gajahmada No. - Telp. (0370) 620783-620784 Faks. 620781 Jember -
Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Umar Usman
NIM : 170106125
Pembimbing I : Ramdhani Sucilestari, M.Pd
Pembimbing II : Syudirman, M.Pd
Judul Skripsi : "MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI NURUL ISLAM SEKARBELA TAHUN 2023/2024"

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	26/12/2023	- Papan info hasil jema'ah haji 23 - hal obor, gambar & buku.	A
2.	27/12/2023	- lampiran surat ke rumah, dokumen - foto: wafati - photo dari 3 rumah pada step - tabel penelitian!	A
3.	28/12/2023	Ace step Ds.	A

Mataram, 28/12/2023
Pembimbing I

Ramdhani Sucilestari, M.Pd
NIP. 198605132015032006



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:3488/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

UMAR USMAN

170106125

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

DI MI NURUL ISLAM SEKARBELA TAHUN 2023/2024

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 8 %

Submission Date : 29/12/2023





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:3081/Un.12/Perpus/sertifikat/8P/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

UMAR USMAN

170106125

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



KEMENTERIAN IPT Perpustakaan

UIN Mataram

PERPUSTAKAAN

UIN MATARAM

REPUBLIC OF INDONESIA

197803282006042001

Head of Library, M. Hum

197803282006042001

DAFTAR RIWAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Umar Usman
Tempat Tanggal Lahir : Lombok Tengah, 11 November 1998
Agama : Islam
Alamat : Dusun Kelambi, Desa Pandan Indah, Kec Praya Barat Daya Kab, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
Nama Ayah : Husin
Nama Ibu : Nurimin alm

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Kelambi
2. Smp N4 Praya
3. Ma Plus Nurul Islam Sekarbela

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 29 Desember 2023



Umar Usman